



2023

LAPORAN MONEY TRACER STUDY & PENGGUNA LULUSAN

UNIVERSITAS
MAHASARASWATI
DENPASAR

WWW.UNMAS.AC.ID

**LAPORAN MONEV
TRACER STUDY ALUMNI DAN
PENGGUNA LULUSAN**

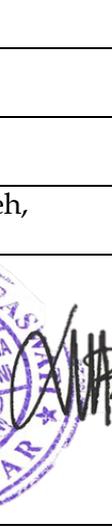
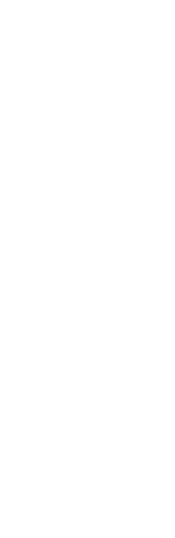
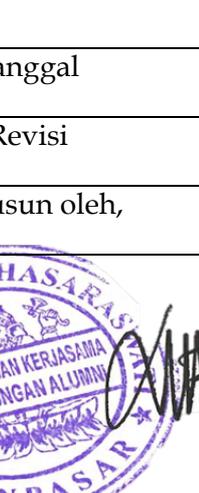
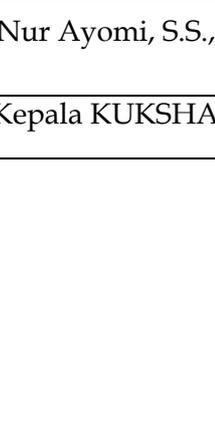


UNMAS DENPASAR

**UNIVERSITAS MAHASARASWATI
DENPASAR**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Tanggal	29 September 2023	
Revisi	001	
Disusun oleh,	Dikendalikan oleh,	Disetujui oleh,
		
		
Dr. Putu Nur Ayomi, S.S., M.Hum.	Drs. I Made Legawa, M.Si.	Dr. Drs. I Made Sukamerta, M.Pd.
Kepala KUKSHA	Ketua LPMI	Rektor

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, pelaksanaan Studi Pelacakan Alumni Universitas Mahasaraswati Denpasar Tahun 2023 dapat berjalan dengan baik dan mendapat hasil sesuai dengan yang direncanakan. Pelaksanaan *Tracer Study* tahun 2023 ini melacak lulusan Unmas Denpasar tahun 2021, yang dilaksanakan mulai bulan Februari hingga Juni 2023 mulai dari perencanaan, persiapan, sosialisasi, pelacakan, tabulasi dan pelaporan. Jumlah responden dari lulusan tahun 2021 berjumlah 1298 orang. Dari *Tracer Study* ini dapat diketahui beberapa hal, di antaranya, masa tunggu lulusan, bidang pekerjaan dan keselarasan antara bidang ilmu yang dipelajari saat perkuliahan dan pekerjaan yang dilakukan saat ini. Selain itu, survei juga dilakukan kepada pengguna lulusan.

Ucapan terima kasih ini kami apresiasikan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor dan segenap jajarannya yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materi kepada Kantor Urusan Kerja Sama dan Hubungan Alumni.
2. Lembaga Penjaminan Mutu Internal yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan instrumen kuesioner.
3. Dekan dan segenap jajarannya serta KPS yang telah membantu dalam melakukan penyebaran instrumen kuesioner di tingkat prodi.
4. Para responden yaitu alumni dan pengguna alumni yang telah berkenan menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk mengisi instrumen kuesioner kepuasan serta memberikan masukan dan sarannya.

Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan pelaksanaan Studi Pelacakan Alumni di masa-masa mendatang, sehingga dapat memberikan lebih banyak manfaat. Terima kasih

Denpasar, 1 Oktober 2023

Ketua Kantor Urusan Kerja Sama dan Hubungan Alumni



Dr. Putu Nur Ayomi, S.S., M.Hum.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. Pendahuluan	1
II. Metode	2
III. Analisis.....	3
1) Hasil <i>Tracer Study</i> Alumni.....	3
2) Hasil Monev Pengguna Lulusan.....	13
VI. Kendala dalam Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> dan Tindak Lanjut.....	17

I. PENDAHULUAN

Guna menghasilkan lulusan yang berkualitas, menguasai IPTEKS dan siap menghadapi persaingan global, Unmas Denpasar dituntut senantiasa untuk terus memperbaiki/meningkatkan kualitas di segala bidang baik akademik, maupun nonakademik seperti pelayanan serta sarana dan prasarana. Salah satu usaha untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja adalah dengan senantiasa mengevaluasi/mengembangkan kurikulum agar dapat menjawab tantangan dunia usaha dan dunia industri. Guna evaluasi proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum, salah satu hal yang diperlukan adalah umpan balik dari alumni. Untuk mendapatkan umpan balik dari alumni, maka Unmas Denpasar melaksanakan studi pelacakan termasuk kepada pengguna lulusan.

Tracer Study Unmas Denpasar merupakan salah satu program yang diharapkan dapat memberikan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan, dan lebih lanjut informasi yang didapat, digunakan untuk pengembangan kurikulum dan menjamin kualitas pendidikan. Melalui *Tracer Study*, alumni dapat memberikan penilaian pengalaman belajar mereka dikaitkan dengan dunia kerja yang dihadapi. Pelaksanaan *Tracer Study* di Universitas Mahasaraswati Denpasar, dikoordinir oleh Kantor Kerja Sama dan Hubungan Alumni (KUKSHA) dengan bekerja sama dengan fakultas maupun prodi. Instrumen kuesioner yang digunakan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Ditjen Belmawa Kemendikbud. Kuisisioner diakses oleh alumni melalui web Unmas Denpasar.

Populasi yang berhasil dilacak dalam *Tracer Study* Unmas Denpasar Tahun 2023 berjumlah 1298 orang lulusan tahun 2023, yang terdiri dari semua Program Studi Utama yakni Sarjana S1 yang ada di Unmas Denpasar yang dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Responden pada Masing-masing Prodi

Kode PT/Prodi	Nama Prodi	Jumlah Responden
22201	Teknik Sipil	16
48201	Farmasi	16
54201	Agribisnis	52
54211	Agroteknologi	14
61101	Magister Manajemen	30
61201	Manajemen	468
62201	Akuntansi	284
74201	Ilmu Hukum	200
79202	Sastra Inggris	84
79204	Sastra Jepang	10
84202	Pendidikan Matematika	18
84205	Pendidikan Biologi	8
87201	Pendidikan Sejarah	8
88201	Pendidikan Bahasa Indonesia	12
88203	Pendidikan Bahasa Inggris	98
TOTAL		1298

II. METODE

Tracer Study Unmas Denpasar Tahun 2023 memiliki target responden seluruh alumni tahun 2021. Pelaksanaan diawali dengan tahap perencanaan sebagai langkah pertama, yang meliputi evaluasi dan perumusan kembali instrumen *tracer study*. Pada tahap ini dilakukan evaluasi kegiatan *tracer study* yang telah dilaksanakan sebelumnya, dan mencari solusi dari kendala yang dihadapi. Materi kuesioner mengikuti standar instrumen yang telah ditetapkan oleh Direktorat Kemahasiswaan Ditjen Belmawa Kemendikbud ditambahkan beberapa instrumen yang disesuaikan dengan kebutuhan Unmas Denpasar. Pada tahap perencanaan dilibatkan pihak-pihak terkait, seperti Gugus dan Unit Penjaminan Mutu dan perwakilan dari Fakultas dan Prodi.

Tahap berikutnya adalah tahap persiapan yang terdiri dari beberapa aktivitas, yaitu pengecekan kembali dan review format *tracer study* yang terintegrasi dengan Web Unmas Denpasar dan dilanjutkan dengan uji coba dan sosialisasi. Sosialisasi dilakukan melalui sosial media Unmas Denpasar dan juga

fakultas. Selain itu juga melibatkan sosialisasi melalui grup-grup WA dan sosial media alumni.

III. ANALISIS

Analisis terhadap pelacakan lulusan Universitas Mahasaraswati Denpasar dilakukan berdasarkan hasil pendistribusian kuisisioner terhadap responden. Hasil pelacakan ini secara umum dibagi menjadi dua bagian, yaitu studi pelacakan pada alumni dan kepada pengguna alumni. Data yang masuk kemudian ditabulasi dan dilaporkan.

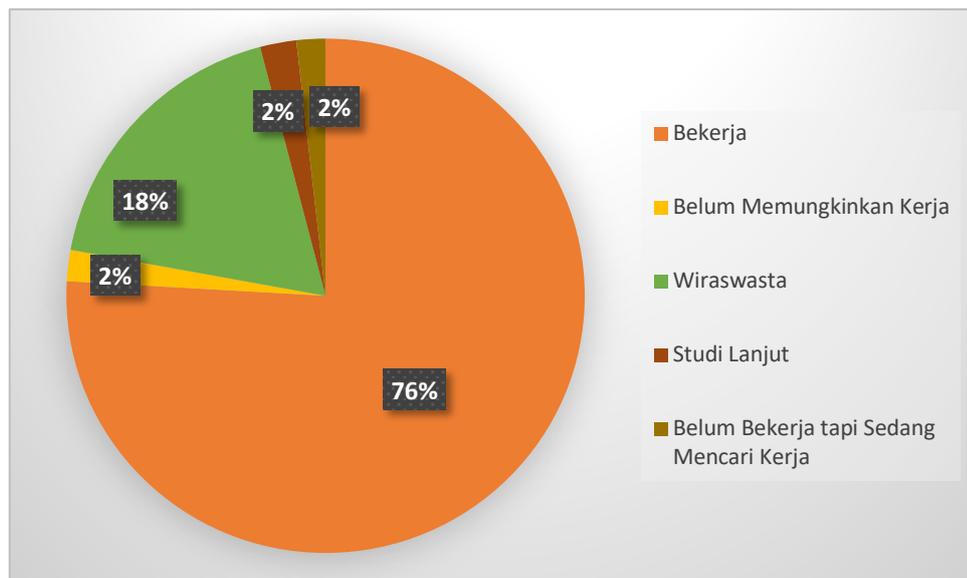
1) HASIL TRACER STUDI UNTUK ALUMNI

Dilihat dari tahun masuk, alumni 2021 didominasi berasal dari mahasiswa angkatan 2017, yaitu 92 %, yang lulus tepat waktu, mahasiswa angkatan tahun 2016 sejumlah 74 orang 5% yaitu mereka yang lulus dalam 3,5 tahun dan 3% masuk di Angkatan 2015 dan juga angkatan 2018 dan 2019. Angkatan terakhir adalah mahasiswa yang lanjut studi/pindah dari perguruan tinggi lain.

Sumber dana yang digunakan oleh Alumni 2021 untuk membiayai perkuliahan dari hasil survei adalah hampir semua berasal dari biaya sendiri/keluarga, yaitu (93%) sementara terdapat 10 orang alumni yang mendapat beasiswa BIDIKMISI dan PPA sementara 4 orang mendapatkan beasiswa dari perusahaan.

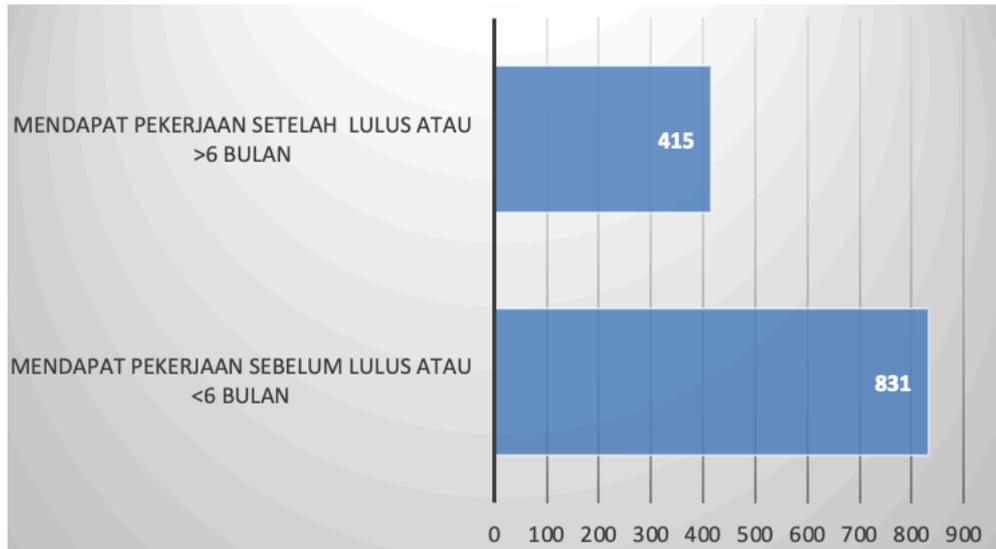
Adapun status pekerjaan alumni yang menjawab kuisisioner dapat disajikan dalam data berikut:

Gambar 1. Status Pekerjaan Alumni



Dapat dilihat bahwa sebagian besar alumni yakni 987 orang (76%) bekerja sebagai karyawan full-time ataupun part-time. Sementara terdapat 235 orang (18%) alumni yang membangun usahanya sendiri sebagai wiraswasta dan 26 orang (2%) melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Alumni yang belum memungkinkan bekerja atau belum mendapat pekerjaan adalah sebesar 32 orang. Bagi alumni yang belum memungkinkan bekerja sebagian besar adalah perempuan dengan alasan menikah atau mengurus keluarga sementara 12 orang mengaku saat ini sedang mencari pekerjaan. Alumni yang tidak mencari pekerjaan dengan berbagai alasan, dengan alasan terbanyak adalah meneruskan bisnis keluarga, memulai bisnis sendiri dan melanjutkan kuliah. Dibandingkan dengan hasil *tracer study* pada tahun sebelumnya, jumlah alumni yang berwirausaha jauh lebih meningkat. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi yang membuat lowongan pekerjaan terutama di sektor pariwisata menjadi sangat terbatas sehingga membuka usaha sendiri menjadi alternatif yang dilakukan responden.

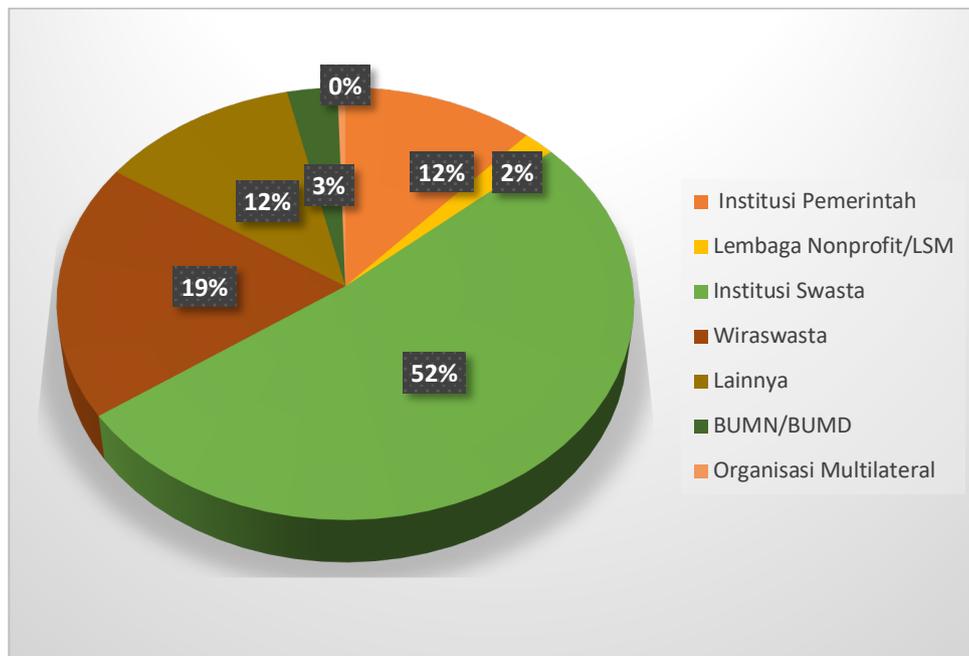
Gambar 2. Waktu Mulai Mendapat Pekerjaan Pertama



Dari responden Alumni Unmas Denpasar Tahun 2021 yang bekerja maupun wiraswasta yakni 1246 orang, sebagian besar mulai bekerja sebelum lulus atau kurang dari 6 bulan , yaitu sejumlah 831 orang (67%), kemudian 33% atau 415 alumni mulai bekerja setelah lulus atau setelah 6 bulan .

Adapun rata-rata waktu tunggu lulusan adalah 2,7 bulan yang didapat dari jumlah bulan mencari kerja dibagi jumlah responden.

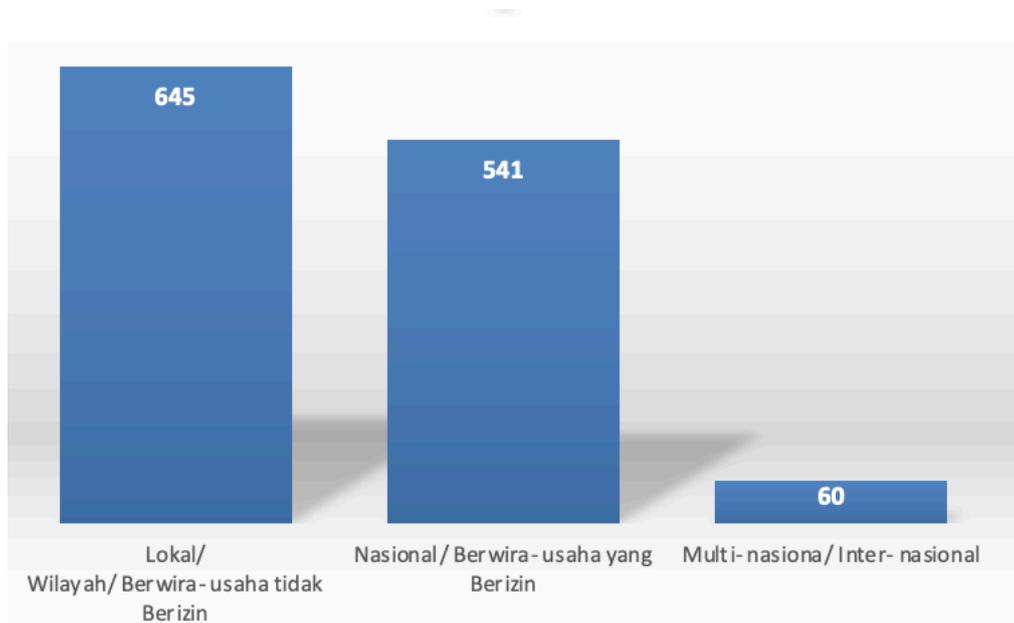
Gambar 3. Jenis Institusi Tempat Bekerja



Dipilah berdasarkan jenis perusahaan/instansi tempat bekerja saat ini, alumni Unmas Denpasar sebagian besar bekerja pada perusahaan swasta (52%) diikuti oleh instansi pemerintah sebesar 19%, wiraswasta dan institusi lainnya masing-masing sebesar 12%.

Mengenai tingkat institusi tempat bekerja, 645 alumni (52%) bekerja di perusahaan tingkat lokal yang hanya beroperasi di provinsi masing-masing sementara 541 lulusan (43%) bekerja pada perusahaan tingkat nasional atau wiraswasta berbadan hukum. Perusahaan nasional yang dimaksud memiliki cabang di beberapa daerah di Indonesia misalnya bank dan finance, hotel, dan berbagai perusahaan nasional lainnya sementara 5% atau 60 alumni bekerja di perusahaan dengan jaringan internasional seperti hotel Marriot, Ecoclean International dll.

Gambar 4. Tingkat Institusi Tempat Bekerja



Lokasi pekerjaan Alumni Unmas Denpasar Tahun 2021 sebagian besar berada di dalam negeri sebesar 99% dan berada di luar negeri sebesar 1%. Untuk lokasi pekerjaan dalam negeri berdasarkan propinsi, terbanyak berada di Bali sebesar 75%, berikutnya Jawa Timur sebesar 13%, Nusa Tenggara Timur 9%, Nusa Tenggara Barat 3% dan lainnya misalnya Jakarta dan 1% bekerja di luar

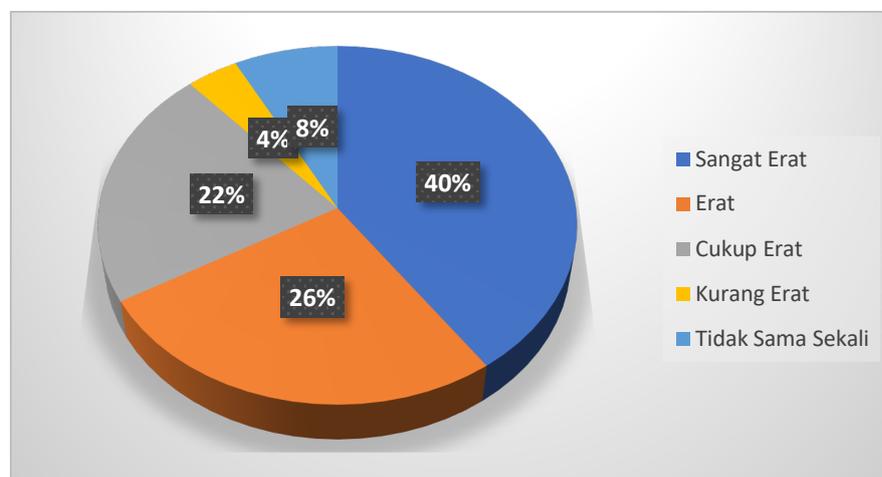
negeri. Untuk alumni yang bekerja di luar negeri, negara tempat alumni bekerja adalah Jepang.

Kepada Alumni yang telah bekerja, maupun berwirausaha, ditanyakan pendapatan yang mereka peroleh per bulan, maka diperoleh hasil bahwa rata-rata penghasilan adalah sebesar Rp. 2.650.000 yang artinya melebihi UMR Propinsi Bali namun upah ini turun dari upah rata-rata lulusan tahun 2020. Hal ini dimungkinkan karena dampak pandemi yang sangat memengaruhi lapangan pekerjaan terutama di Bali.

Adapun data mengenai bagaimana mencari pekerjaan terbanyak berturut-turut adalah melalui relasi, melalui iklan di majalah dan internet serta melamar langsung ke perusahaan yang diminati. Rata-rata pelamar telah melamar ke tiga perusahaan atau lebih.

Menurut data hasil kuisisioner terhadap pertanyaan mengenai kesesuaian bidang ilmu dan pekerjaan yang saat ini dilakukan maka terdapat data sebagai berikut:

Gambar 4. Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan yang Dilakukan



Dilihat secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi lulusan, pekerjaan yang mereka kerjakan saat ini masih memiliki kesesuaian yang erat dengan keahlian yang dipelajari di bangku kuliah. Sebesar 40% responden (512) menyatakan kesesuaian sangat erat, sedangkan 26% (330 responden) menyatakan erat, 22% (272 responden) menyatakan cukup erat dan

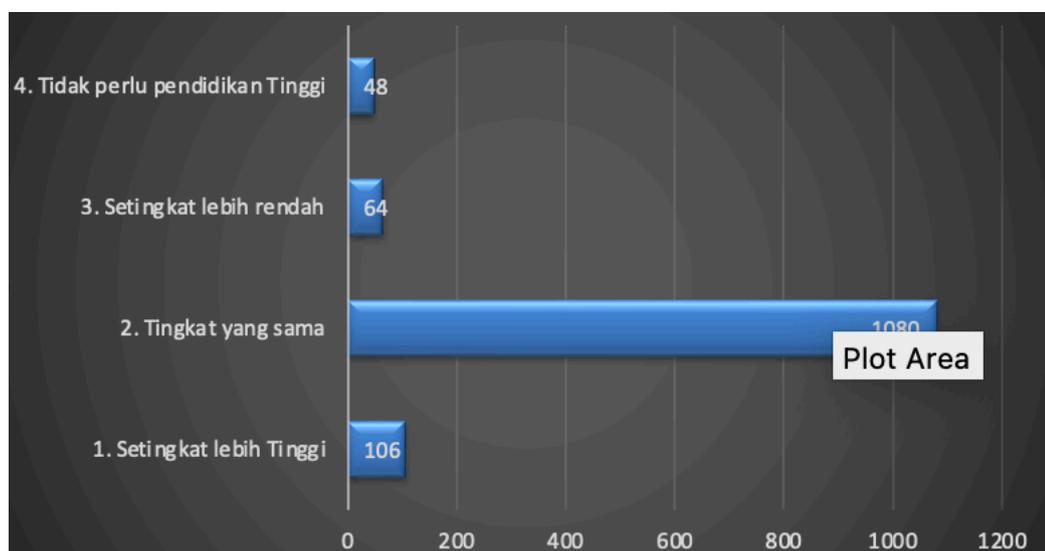
hanya terdapat 4% dan 7% responden menyatakan kurang erat dan tidak ada kesesuaian sama sekali. Persepsi mengenai kesesuaian ini meningkat 2% dari tracer study tahun lalu.

Data keseluruhan dari masing-masing prodi menunjukkan peta keselarasan antara bidang keahlian dan pekerjaan yang saat ini dilakukan sebagai berikut:

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa prodi yang memiliki ketidakselarasan didominasi oleh prodi sosial, namun pada kedua prodi pertanian ditemukan ketidakselarasan yang cukup tinggi. Hal ini patut dicermati dari beberapa sisi, yakni apakah lulusan benar-benar tidak dapat terserap di bidang pertanian atau apakah mahasiswa yang memilih untuk kuliah di pertanian masih memilih pekerjaan di luar bidangnya.

Selanjutnya adalah pertanyaan mengenai apakah tingkat pendidikan yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan saat ini yang menunjukkan data sebagai berikut:

Gambar 5. Tingkat Pendidikan yang Paling Sesuai untuk Pekerjaan Saat Ini



Sebagai besar alumni (83%) menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini membutuhkan pendidikan di tingkat yang sama. Sedangkan 9% alumni (106) orang menyatakan bahwa pekerjaan mereka yang sekarang membutuhkan pendidikan yang setingkat lebih tinggi. Menyusul berikutnya, 5% alumni yang menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini membutuhkan kualifikasi pendidikan yang setingkat lebih rendah, dan 3% responden menyatakan bahwa

pekerjaan mereka tidak memerlukan pendidikan tinggi. Mengingat jumlah yang besar dari alumni yang menyatakan membutuhkan pendidikan yang lebih tinggi, perlu kemudian dilacak yang dimaksudkan dengan pendidikan yang lebih tinggi tersebut. Apakah mereka membutuhkan pendidikan setingkat magister atau ada keahlian-keahlian yang dibutuhkan pada level S1 yang perlu ditambahkan dalam perkuliahan. Hal yang sama juga perlu diperhatikan pada alumni yang menyatakan tidak perlu pendidikan tinggi.

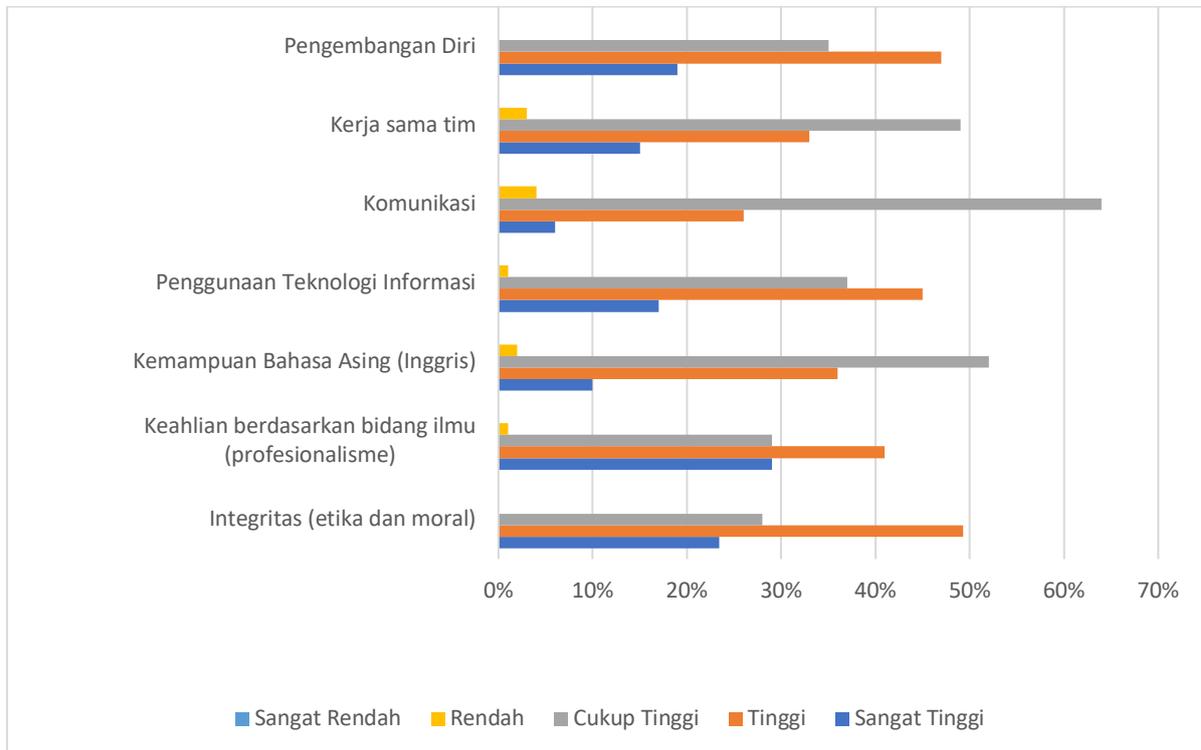
Selain itu, alumni yang merasa pekerjaannya saat ini tidak sesuai dengan bidang ilmu dan tingkat pendidikan yang telah diperolehnya juga diminta memberi alasan mengapa mereka mengambil pekerjaan tersebut. Jawaban yang dikemukakan diantaranya adalah sebagai berikut:

- *Pekerjaan saya saat ini cukup menyenangkan.*
- *Pekerjaan saya saat ini punya jadwal yang fleksibel dan lain-lain*
- *Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya*
- *Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya ,*
- *Ini pekerjaan yang tersedia saat ini*
- *Saya memperoleh pendapatan yang cukup di pekerjaan ini*
- *Pendidikan itu untuk mindset. Kalau pekerjaan yang penting OK dijalani*
- *Tidak bisa terlalu idealis ya, yg penting kerja dl.*

Dari alasan-alasan tersebut pemenuhan kebutuhan dan ketersediaan lapangan kerja menjadi alasan utama alumni memilih pekerjaan di luar bidang keahliannya.

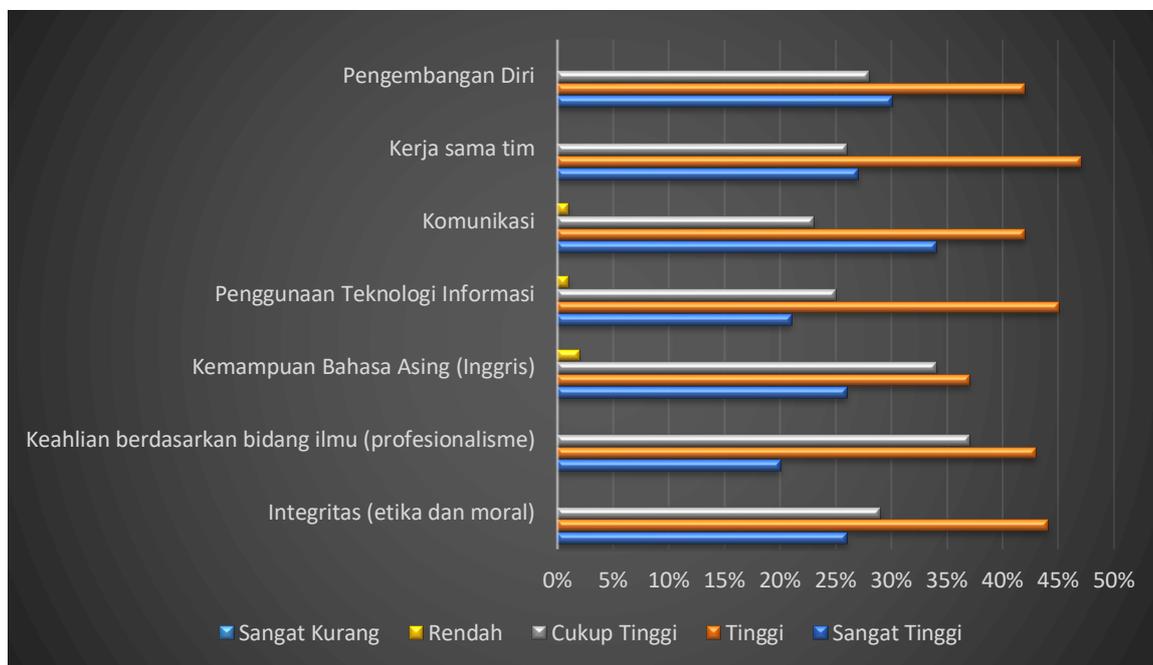
Pertanyaan selanjutnya adalah mengenai kompetensi yang dikuasai alumni pada saat lulus dan bagaimana yang dibutuhkan pada pekerjaan.

Gambar 6. Kompetensi yang dikuasai Alumni Setelah Lulus



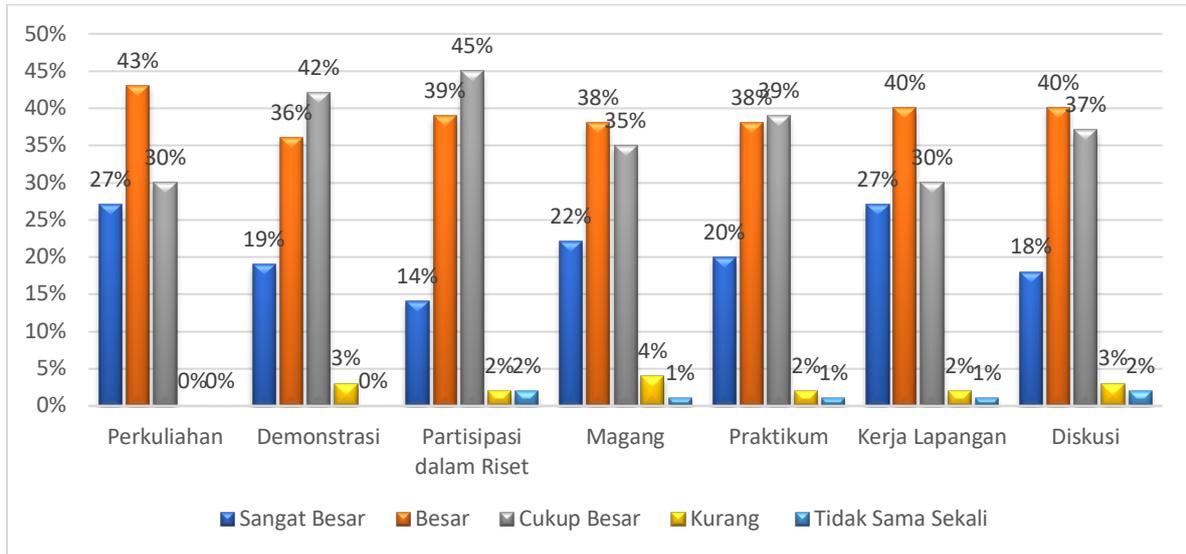
Gambar di atas menunjukkan persepsi Alumni mengenai kompetensi yang dimiliki alumni pada saat lulus yang mencakup tujuh aspek yakni etika, keahlian, bahasa Inggris, teknologi informasi, komunikasi, kerja sama dan pengembangan diri dengan skala sangat tinggi (5) hingga sangat rendah (1). Adapun jawaban berkisar antara cukup tinggi (3) dan tinggi (4). Beberapa kompetensi yang dinilai sangat baik adalah pengembangan diri, keahlian berdasarkan bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi serta integritas dan etika. Yang menjadi catatan pada lulusan adalah kemampuan komunikasi, kerja sama dan terutama bahasa Inggris yang memiliki beberapa penilaian kurang dari responden.

Gambar 7. Kompetensi yang Diperlukan dalam Pekerjaan Saat Ini



Ketika dibandingkan, antara kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan saat ini dan kompetensi yang mahasiswa peroleh pada saat lulus menunjukkan bahwa pada hampir semua kompetensi diperlukan kompetensi yang tinggi dan terutama sangat tinggi pada kemampuan komunikasi, kerja sama tim dan pengembangan diri. Hal ini berarti mahasiswa mempersepsikan bahwa kompetensi yang mereka peroleh pada saat lulus tidak setinggi *softskill* yang ternyata mereka butuhkan. Hal ini patut menjadi catatan bersama yang patut ditingkatkan dalam pengajaran.

Gambar 8. Penekanan Pada Metode Pembelajaran



Selain informasi terhadap lulusan di atas, *tracer study* tahun 2023 juga menanyakan kepada lulusan mengenai metode pembelajaran seperti apa yang diperoleh semasa kuliah yang meliputi aspek pembelajaran seperti perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam riset, magang, praktikum, kerja lapangan dan diskusi. Dari jawaban sangat besar dan besar dapat dilihat bahwa perkuliahan, magang, praktikum dan kerja lapangan mendapat jawaban terbanyak sedangkan yang kurang adalah demonstrasi dan diskusi. Beberapa mahasiswa ada yang menjawab kurang dan tidak sama sekali pada kegiatan partisipasi dalam riset, magang dan diskusi. Hal ini perlu diperhatikan agar mahasiswa secara merata dapat memperoleh semua pengalaman belajar di bangku kuliah.

2) HASIL MONEV PENGGUNA LULUSAN

Pengguna lulusan atau tempat dimana alumni bekerja adalah elemen penting dan strategis bagi lulusan Unmas Denpasar. Pengguna lulusan disamping sebagai sasaran untuk menyalurkan lulusan namun juga berperan sebagai pemberi masukan untuk pengembangan program studi sekaligus sebagai tempat dimana program studi dan mahasiswa dapat memanfaatkan pengguna sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan di luar kampus, seperti melakukan studi lapangan dan studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh pengguna lulusan, maka dapat digambarkan sebagai berikut: Jumlah respon kuisisioner yang diterima adalah sebanyak 367 responden. Sesuai dengan Standar 3 dokumen akreditasi untuk mahasiswa dan alumni yang dikeluarkan BAN PT tahun 2009. Dokumen ini berisi delapan elemen yang digunakan untuk mengevaluasi pengguna lulusan Hasil tracer study disajikan dalam bentuk tabulasi dan grafik. Adapun delapan (8) elemen yang dievaluasi pengguna terhadap alumni. Elemen tersebut adalah sebagai berikut: 1) Integritas (etika dan moral); 2) Keahlian berdasarkan bidang ilmu; 3) Kemampuan Bahasa Asing (Inggris); 4) Penggunaan Teknologi Informasi; 5) Komunikasi; 6) Kerjasama Tim; dan 7) Pengembangan Diri.

Tabel 2 Hasil Survei untuk Kepuasan Pengguna Lulusan

		Indikator				
No	Aspek Kepuasan	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang	Sangat Kurang
1	Integritas (etika dan moral)	89,2%	10,8%	0 %	0 %	0 %
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	84,8%	15,2%	0%	0 %	0 %
3	Kemampuan Bahasa Asing (Inggris)	76,2%	23,8%	0%	0 %	0 %
4	Penggunaan Teknologi Informasi	80,4%	19%	0%	0 %	0 %
5	Komunikasi	87,5%	12,5	0 %	0 %	0 %

6	Kerja sama tim	88,5	11,5	0 %	0 %	0 %
7	Pengembangan Diri	83,4	16,6	0 %	0 %	0 %
Rata-Rata		84,29	15,63	0%	0%	0%

Dari survei di atas, mayoritas bahwa kemampuan alumni adalah sangat baik dan baik, kecuali pada aspek kemampuan bahasa asing yang cukup banyak diisi dengan jawaban cukup baik.

Mengenai pertanyaan apakah instansi Anda berniat merekrut lagi alumni Unmas Denpasar jika membutuhkan SDM, seratus persen (100%) responden menjawab Ya. Selain itu, dalam pertanyaan terbuka mengenai saran dan harapan pengguna lulusan terhadap Unmas Denpasar terdapat berbagai masukan misalnya sebagai berikut:

1. Perlu lebih banyak kerjasama dgn institusi institusi di dunia kerja, agar lulusannya banyak terserap;
2. Perlu ditambah mata kuliah bahasa selain Inggris dan Jepang, misalnya bahasa Rusia, untuk memperluas destinasi ulusannya;
3. Adanya program magang/training secara lebih dalam dan intensitas yang lebih banyak di travel agent;
4. Soft skill mahasiswa perlu lebih ditingkatkan;
5. KKN model baru yaitu Mahasiswa/mahasiswa memberikan pelatihan bahasa asing ke hotel - hotel;
6. Berikan sks lebih untuk kewirausahaan
7. Semoga selalu menjaga kualitas belajar mengajar & materi yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri;
8. Dalam hal menciptakan lulusan terbaik, perlunya ditingkatkan praktek kerja (magang) agar mahasiswa yang sudah terjun di dunia kerja jauh lebih siap;
9. Meningkatkan ketelitian, kerapian dalam bekerja. Karena seringkali hampir terjadi medication error kesalahan pengambilan obat;
10. Lebih banyak kerja praktek lapangan agar lebih memahami dan bisa menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam perkuliahan;
11. Teruslah mencetak bibit unggul sesuai tridharma pendidikan;

12. Untuk selalu meningkatkan fasilitas baik sdm atau sarana prasarana.

IV. KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT TERHADAP HASIL SURVEI

Dari hasil *tracer study* yang dilakukan terhadap alumni lulusan 2021 diperoleh hasil yang cukup baik yakni waktu tunggu lulusan yang sebagian besar sudah di bawah 6 bulan, upah rata-rata yang telah di atas UMR. dan terdapat rata-rata keselarasan yang cukup baik antara apa yang dipelajari di bangku kuliah dan yang dibutuhkan dunia kerja. Jika dibandingkan dengan *tracer study* pada tahun sebelumnya, rata-rata upah yang diperoleh lulusan 2021 lebih rendah dari sebelumnya. Perlu diperhatikan penyebab dari rendahnya rata-rata upah yang diterima. Selain itu kebanyakan mahasiswa masih bekerja pada perusahaan lokal dan berbasis di Bali, sehingga belum dapat dikatakan bahwa lulusan Unmas Denpasar dapat bersaing secara Nasional maupun Internasional. Jumlah mahasiswa yang berwiraswasta dan memegang posisi tinggi juga harus ditingkatkan. Namun demikian, jumlah alumni yang masih mencari pekerjaan juga masih cukup banyak. Penyebab dari hal ini perlu diteliti lebih dalam untuk dapat dikurangi.

Selain itu dari aspek pengalaman belajar lulusan selama belajar di bangku perkuliahan, terdapat mahasiswa yang menjawab dengan kurang bahkan tidak sama sekali pada kegiatan perkuliahan seperti magang dan partisipasi dalam riset. Menyangkut hal ini, proses belajar harus diperbaiki agar semua mahasiswa mendapat pengalaman belajar yang sama di semua aspek perkuliahan.

Dari hasil jawaban reponden pengguna lulusan dapat dilihat bahwa secara umum mereka merasa sangat puas atau puas dengan mutu lulusan Unmas Denpasar, namun kiranya tetap harus diperhatikan aspek-aspek yang memiliki jawaban hanya baik, cukup baik, apalagi kurang. Hal ini karena sebagian besar responden menjawab beberapa aspek dengan jawaban maksimum (sangat baik) sehingga dapat disimpulkan bahwa poin-poin yang memiliki jawaban di bawah itu misalnya baik saja, memperlihatkan bahwa pada poin tersebut kualitas layanan lebih rendah dari ekspektasi. Selain itu budaya kesopanan dan keengganannya mengkritik dari mitra kerjasama dan pengguna lulusan juga harus dipertimbangkan dalam membaca hasil kuisisioner. Jawaban pada

pertanyaan terbuka dari pengguna lulusan dapat menjadi petunjuk mengenai aspek-aspek pendidikan yang perlu ditingkatkan di Unmas Denpasar. Dengan demikian diperoleh kesimpulan dan rencana tindak lanjut sebagai berikut:

No	Hasil	Tindak Lanjut
1.	Kesesuaian dan waktu tunggu sudah sangat baik dan meningkat namun penghasilan menurun yang kemungkinan disebabkan pandemi. Rata-rata waktu tunggu yakni 2,7 perlu ditingkatkan agar sesuai target capaian yang tertuang dalam renstra yakni 2,2 bulan	Peninjauan RPS dan materi kuliah perlu terus dilakukan sehingga dosen dapat memberi nilai tambah kepada mahasiswa dan mahasiswa lebih bisa bersaing di dunia kerja. Menggalakkan pelatihan kepada calon wisudawan dan magang
2.	Jumlah mahasiswa yang berwiraswasta dan memegang posisi tinggi juga harus ditingkatkan	Meningkatkan wawasan dan pelatihan sebagai dasar skill mahasiswa dalam berwiraswasta melalui (1) mata kuliah, (2) menggalakkan Pogram Kreativitas Mahasiswa (PKM), (3) membuat inkubator bisnis , (4) kunjungan industri, (5) keanggotaan pada Himpunan Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN), dan (6) partisipasi mahasiswa dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan keilmuan tentang kewirausahaan.
3.	Kebanyakan mahasiswa masih bekerja pada perusahaan lokal dan berbasis di Bali. Jumlah mahasiswa	Bekerja sama dengan mitra untuk kegiatan magang luar negeri dan rekrutmen kerja di luar negeri.

	yang bekerja di perusahaan multinasional/internasional menurun	Meningkatkan kegiatan students exchange dan <i>summer camp</i> , seminar dan workshop dari praktisi nasional dan internasional, juga mengikutkan mahasiswa dalam pelatihan kompetensi berstandar internasional.
4.	Aspek Kepuasan yang masih memiliki nilai Sangat Baik di bawah 80% adalah aspek bahasa Inggris dan bahasa Asing, Penguasaan teknologi informasi, dan kesiapan terjun ke masyarakat.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengajaran bahasa Inggris aplikatif, meningkatkan penggunaan IT dalam tugas mahasiswa dan semua siswa harus mendapatkan kesempatan magang atau PKL.

V. KENDALA DALAM PELAKSANAAN TRACER STUDY DAN TINDAK LANJUT

Pada umumnya pelaksanaan *Tracer Study* Unmas Denpasar Tahun 2023 berjalan lancar. Namun terdapat berbagai kendala yang dihadapi terutama masih kecilnya jumlah responden dibandingkan jumlah lulusan dan jumlah responden yang mengisi dari masing-masing prodi tidak merata persentasinya dibandingkan jumlah lulusan per prodi. Selain itu banyak pengisi responden mengosongkan beberapa item pertanyaan sehingga data yang ada masih belum mencerminkan keseluruhan. Penyebab dari permasalahan tersebut adalah: 1) kontak alumni, baik kontak hp maupun e-mail berganti, sehingga panitia mengalami kesulitan untuk mensosialisasikan program dan mengirimkan kuesioner secara online; 2) kesadaran akan pentingnya *tracer study* pada beberapa alumni masih rendah; 3) Ada keengganan menjawab beberapa pertanyaan terutama bagi alumni yang belum bekerja; 4) Alumni malu atau takut untuk meminta atasannya mengisi survei pengguna lulusan.

Untuk mengatasi kendala di atas, beberapa langkah dan upaya dapat dilakukan oleh panitia di masa depan agar tingkat respon dapat maksimal yaitu:

- 1) Promosi dengan lebih baik melalui pembuatan video pendek menarik yang berisi ajakan untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan *tracer study* yang menggunakan alumni sebagai talent disebarluaskan melalui media sosial.
- 2) Masih rendahnya kesadaran alumni akan pentingnya *tracer study* diatasi dengan cara melakukan pendekatan yang dilakukan oleh panitia, baik melalui sosial media (chat) maupun melalui sambungan telpon.
- 3) Sebagai bentuk penghargaan kepada alumni yang sudah melengkapi isian kuesioner, panitia menyediakan *doorprize* yang diundi di akhir pelaksanaan tahap pelacakan.
- 4) Memperkuat fungsi ikatan alumni.